

BAB V

KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran pada SD Gmit Nauen Kecamatan Fatuleu Barat. Secara keseluruhan sudah baik namun masih terdapat kekurangan berdasarkan hasil wawancara, maka dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa

- a) Upaya Kepala sekolah sebagai pemimpin telah menjalin hubungan kerjasama dengan guru, berusaha mempertinggi ilmu pengetahuan guru-guru pemberian contoh teladan yang baik, Namun dari upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut terdapat beberapa yang belum terlaksanakan. Upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap peningkatan interaksi guru dan sudah berusaha meningkatkan interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan baik meski terdapat kekurangan di SD Gmit Nauen Kecamatan Fatuleu Barat.

Dalam melakukan pembinaan interaksi guru dengan siswa, kepala sekolah berupaya memberikan pembinaan kepada guru, memberikan interaksi yang baik dalam proses belajar mengajar guru dengan siswa agar terjadi multiarah antara siswa yang aktif dan saling bekerja sama dalam proses pembelajaran. Adapun pola lain yang biasa di gunakan oleh guru sehingga interaksi guru dengan siswa yang melahirkan interaksi satu arah dan membuat siswa menjadi bosan dan pasif dalam mengikuti pelajaran. Pola interaksi guru dengan siswa terjadi dua arah ketika guru menggunakan metode tanya jawab, ketika guru memberikan penugasan.

- b) Upaya Kepala sekolah sebagai pemimpin telah menjalin hubungan kerjasama dengan guru, berusaha mempertinggi ilmu pengetahuan guru-guru pemberian contoh teladan yang baik, Namun dari upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut terdapat beberapa yang belum terlaksanakan. Upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah sangat

berpengaruh terhadap peningkatan interaksi guru dan sudah berusaha meningkatkan interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan baik meski terdapat kekurangan di SD Gmit Nauen Kecamatan Fatuleu Barat.

Dalam melakukan pembinaan interaksi guru dengan siswa, kepala sekolah berupaya memberikan pembinaan kepada guru, memberikan interaksi yang baik dalam proses belajar mengajar guru dengan siswa agar terjadi multiarah antara siswa yang aktif dan saling bekerja sama dalam proses pembelajaran. Adapun pola lain yang biasa di gunakan oleh guru sehingga interaksi guru dengan siswa yang melahirkan interaksi satu arah dan membuat siswa menjadi bosan dan pasif dalam mengikuti pelajaran. Pola interaksi guru dengan siswa terjadi dua arah ketika guru menggunakan metode tanya jawab, ketika guru memberikan penugasan.

c) Mengelola Kelas

Dengan adanya pengelolaan kelas ini, maka guru akan mudah berinteraksi karena siswa sudah diatur sedemikian rupa yang sesuai dengan metode belajar. Mengelola kelas akan menjadi faktor pendukung apabila guru melakukannya, jika guru tidak melakukan pengelolaan kelas maka akan menjadi faktor penghambat dalam interaksi.

Sebagai Kepala Sekolah dimana Kepala sekolah juga berpartisipasi dalam mengelola kelas, melihat keadaan guru dengan siswa dan apakah guru mengelola dengan baik, dan menciptakan suasana yang baik antara guru dengan siswa. Kepala Sekolah Dan guru berusaha memberikan yang terbaik bagi siswa, menjaga hubungan yang baik, harmonis, dan menyenangkan hati siswa agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. dan diketahui semua baik untuk memperlancar jalannya proses belajar menuju kearah tercapainya tujuan.

d) Mengelola Program Belajar Mengajar

Sebagai Kepala Sekolah dan seorang guru yang kompeten, juga harus mampu Didalam mengelola program belajar mengajar yang harus ditempuh oleh guru-guru untuk mencapai tujuan yang berikan kepada

siswa-siswa untuk menjadi kesuksesan seorang guru dalam hal mengajar.

5.2 Saran

Yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala sekolah hendaknya selalu meningkatkan ilmu pengetahuan guru-guru, supervisi, agar guru lebih memahami fungsi dan perannya sebagai pendidik, terutama pemahaman para guru tentang interaksi dalam mengajar. hal ini perlu karena dari interaksi seorang guru akan membawa nama baik sekolah dan akan tercapai tujuan yang ditentukan. Kepala sekolah harus profesional dalam memberikan tugas pada guru, seperti memberikan mata pelajaran yang sesuai dengan bidangnya karena ini akan menghasilkan interaksi guru dengan siswa dengan baik.
- 2) Bagi guru hendaknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk meningkatkan siswa-siswa dalam kegiatan pembelajaran, agar siswa lebih aktif dalam menerima pembelajaran yang lebih meningkatkan lagi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 3) Bagi siswa hendaknya lebih semangat belajar agar mendapatkan prestasi yang lebih meningkat dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti berikut hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.